

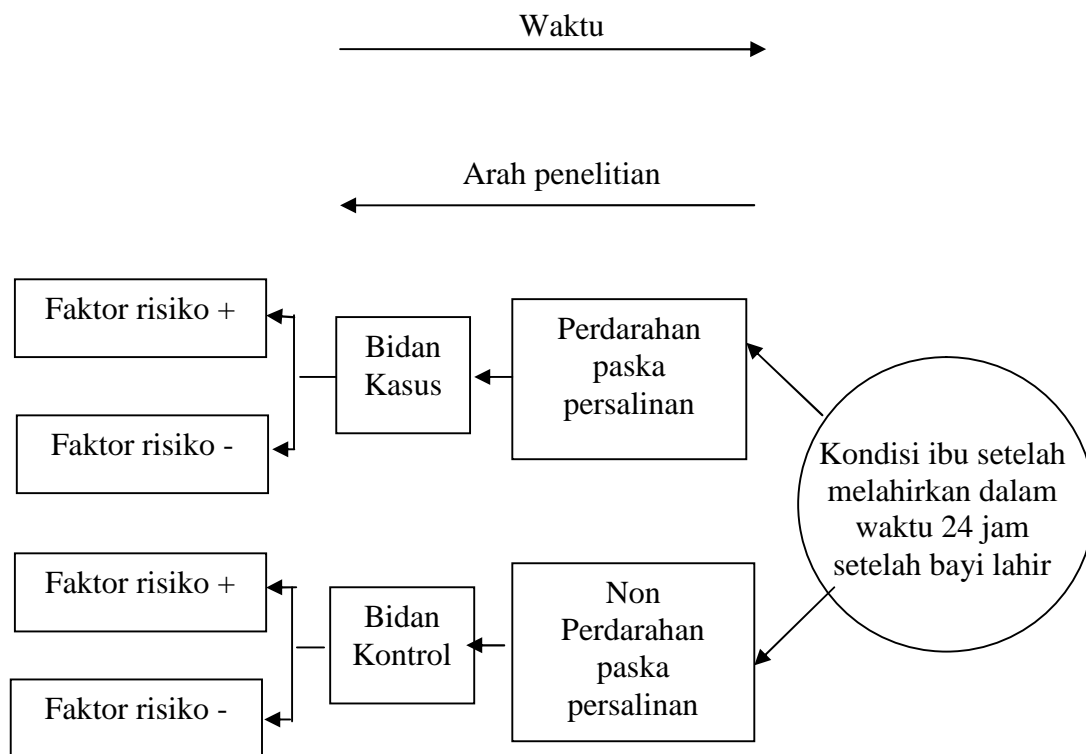
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang berbasis rumah sakit (*hospital based*). Rancangan yang digunakan adalah studi kasus kontrol, yaitu suatu rancangan studi epidemiologi dimulai dengan seleksi individu-individu yang dimasukkan dalam kelompok yang menderita sakit (kasus) dan kelompok yang tidak menderita sakit (kontrol) yang penyebabnya sedang diteliti. Kemudian kelompok-kelompok itu dibandingkan dalam hal adanya penyebab atau pengalaman masa lalu yang mungkin relevan dengan penyebab.

Alasan pemilihan rancangan ini didasarkan bahwa studi ini sesuai untuk mempelajari kasus-kasus yang jarang dan disebabkan oleh lebih dari satu faktor penyebab. Di samping itu jenis penelitian ini dapat dilakukan dengan segera, cepat dan relatif murah. Penelitian dilakukan dengan cara observasi retrospektif dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor penolong persalinan dengan kejadian perdarahan paska persalinan serta mengetahui berapa besar risikonya.



Bagan 3.1 Rancangan penelitian kasus kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas terdiri dari :

- 1) Pendidikan bidan
- 2) Umur bidan
- 3) Masa kerja bidan
- 4) Keikutsertaan bidan dalam pelatihan APN
- 5) Pengetahuan bidan tentang manajemen aktif kala tiga
- 6) Motivasi bidan

- 7) Sikap bidan terhadap manajemen aktif kala tiga
- 8) Praktik bidan dalam manajemen aktif kala tiga

2. Variabel terikat :

Kejadian perdarahan paska persalinan.

C. Definisi Operasional, Alat, Satuan dan Skala Ukuran

Tabel 3.1 Definisi Operasional, Alat, Satuan dan Skala Ukuran

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat/ metode	Satuan/ kriteria	Skala ukuran
1	Pendidikan bidan	Tingkat pendidikan kebidanan terakhir dari responden yang dapat ditunjukkan dengan ijazah/ tanda lulus	- Kuesioner - Wawancara	Kategori : 1. Pra D III 2. DIII keatas	Ordinal
2	Umur	Umur bidan yang menangani persalinan. Umur adalah jumlah tahun rentang waktu responden dari mulai lahir sampai saat pengambilan data dengan melihat KTP	- Kuesioner - Wawancara	Kategori : 1. < 30 tahun 2. ≥ 30 tahun (data berdistribusi tidak normal, median = 30 tahun)	Ordinal
3	Masa kerja bidan	Lama waktu bidan mulai melaksanakan tugas sesuai profesi dalam hitungan tahun sampai saat pengambilan data	- Kuesioner - Wawancara	Kategori : 1. < 10 tahun 2. ≥ 10 tahun (data berdistribusi tidak normal, median = 10 tahun)	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat/ metode	Satuan/ kriteria	Skala ukuran
4	Keikutsertaan bidan dalam pelatihan APN	Peningkatan ketrampilan yang pernah diterima responden dalam melaksanakan Asuhan Persalinan Normal sesuai pilar <i>safemotherhood</i>	- Kuesioner - Wawancara	Kategori : 1. Tidak mengikuti 2. Mengikuti	Nominal
5	Pengetahuan bidan tentang manajemen aktif kala tiga	Kapasitas responden dalam menyelesaikan tugas pada sebuah pekerjaan yang diukur dengan kemampuan pengetahuan tentang manajemen aktif kala tiga	- Kuesioner - Wawancara	Kategori : 1. Kurang Baik, bila total skor jawaban < median (skor < 43,00) 2. Baik bila total skor jawaban median (skor 43,00) (data berdistribusi tidak normal, median = 43,00)	Ordinal
6	Motivasi bidan	Persepsi responden terhadap beberapa kondisi pada saat menolong persalinan kala tiga	- Kuesioner - Wawancara	Kategori : 1. Kurang Baik, bila total skor jawaban < median (skor < 18,00) 2. Baik bila total skor jawaban median (skor 18,00) (data berdistribusi tidak normal, median = 18,00)	Ordinal
7	Sikap bidan terhadap manajemen aktif kala tiga	Kesiapsiagaan responden tentang tanggapan/ pernyataan evaluatif, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan atau mendukung maupun tidak dalam pelaksanaan manajemen aktif kala tiga	- Kuesioner - Wawancara	Kategori : 1. Kurang Baik, bila total skor jawaban < median (skor < 12,00) 2. Baik bila total skor jawaban median (skor 12,00) (data berdistribusi tidak normal, median = 12,00)	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat/ metode	Satuan/ kriteria	Skala ukuran
8	Praktik Manajemen aktif kala tiga	Tindakan responden pada ibu bersalin normal segera setelah kelahiran bayi sesuai tahapan kala tiga persalinan	- Chek list - Pengamatan langsung	Kategori 1. Kurang Baik, bila tidak dilakukan secara sempurna (dilaksanakan tidak sesuai standar, atau skor total <30) 2. Baik, bila dilakukan sempurna (dilaksanakan sesuai standar atau skor total = 30)	Ordinal
9	Perdarahan paska persalinan	Suatu perdarahan yang jumlahnya lebih dari 500 cc selama 24 jam pertama setelah bayi lahir dan tercatat dalam rekam medik rumah sakit	- Chek List	Kategori : 1. Ya (terjadi perdarahan) 2. Tidak terjadi perdarahan	Nominal

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi kasus dan populasi kontrol yang selanjutnya diambil sampel.

1. Populasi dan sampel pada kasus terdiri dari :

a. Populasi rujukan

Seluruh ibu bersalin yang mengalami perdarahan paska persalinan dengan penolong persalinan Bidan di wilayah Kabupaten Boyolali.

b. Populasi studi

Seluruh ibu bersalin yang mengalami perdarahan paska persalinan dengan penolong persalinan Bidan dan dirawat di rumah sakit negeri atau swasta di Kabupaten Boyolali serta tercatat dalam *medical record*.

c. Sampel

Ibu bersalin yang mengalami perdarahan paska persalinan dengan penolong persalinan Bidan dan dirawat di rumah sakit negeri atau swasta di Kabupaten Boyolali yang terpilih sebagai kasus untuk diteliti.

d. Kriteria inklusi kasus

- Ibu bersalin yang mengalami perdarahan lebih dari 500 cc
- Di rawat di rumah sakit (negeri dan swasta) di Kabupaten Boyolali periode Januari sampai Desember 2008
- Bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Boyolali
- Penolong persalinan saat melahirkan adalah Bidan

e. Kriteria esklusi kasus

- Bidan tidak bersedia diteliti
- Bidan pindah tempat tinggal

2. Populasi dan sampel pada kontrol :

a. Populasi rujukan

Seluruh ibu bersalin yang tidak mengalami perdarahan paska persalinan dengan penolong persalinan Bidan di wilayah Kabupaten Boyolali.

b. Populasi studi

Seluruh ibu bersalin yang tidak mengalami perdarahan paska persalinan dan berdomisili disekitar lokasi ibu yang mengalami perdarahan pasca persalinan dengan penolong persalinan Bidan di Kabupaten Boyolali.

c. Sampel

Ibu bersalin yang tidak mengalami perdarahan paska persalinan dan berdomisili disekitar lokasi ibu yang mengalami perdarahan paska persalinan dengan penolong persalinan Bidan di Kabupaten Boyolali yang terpilih sebagai kontrol untuk diteliti.

d. Kriteria inklusi kontrol

- Ibu bersalin yang tidak mengalami perdarahan lebih dari 500 cc
- Ibu melahirkan di wilayah Kabupaten Boyolali periode Januari sampai Desember 2008
- Ibu bersalin berdomisili di wilayah yang berdekatan dengan domisili kasus
- Penolong persalinan saat melahirkan adalah Bidan.

e. Kriteria eklusi kontrol

- Bidan pindah tempat tinggal atau meninggal
- Bidan tidak bersedia untuk diteliti

3. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini, diperoleh n (jumlah sampel) terbesar dalam pembacaan besar sampel pada buku besar sampel dalam penelitian kesehatan menurut Lemeshow (1997), untuk kasus kontrol pada tabel 10e halaman 189. Apabila dilakukan perhitungan maka memakai rumus sebagai berikut :⁵⁰⁾

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \{1/[P_1(1-P_1)] + 1/[P_2(1-P_2)]\}}{[\ln(1-v)]^2}$$

Keterangan :

P_2 = Perkiraan proporsi paparan pada kontrol

OR = *Odds ratio* = 2

v = pendugaan jarak populasi kasus dan kontrol

P_1 = Proporsi paparan pada kelompok kasus

dapat dihitung dengan rumus :

$$P_1 = \frac{(OR)P_2}{(OR)P_2 + (1-P_2)}$$

Z_α = tingkat kemaknaan ditentukan oleh peneliti sebesar 5% (1,96)

Nilai *odds ratio* (OR) selalu positif, dalam prakteknya, nilai *odds ratio* (OR) jarang lebih dari 10, dan biasanya jauh lebih kecil dari 10. Mengingat belum ada hasil penelitian tentang faktor risiko penolong persalinan (Bidan) dengan kejadian perdarahan paska persalinan, maka pada penelitian ini diperkirakan besar risikonya adalah dua karena dalam mengansumsikan sesuatu yang belum diketahui nilai OR-nya maka asumsi pertama adalah $OR > 1$, jika nantinya asumsi itu tidak benar setelah penelitian, maka bisa langsung menukar definisi adanya faktor-faktor kesalahan bidan dan tidak adanya faktor-faktor kesalahan bidan satu sama lain. Angka 2 (dua) dianggap sudah ada perbedaan yang penting pada masing-masing variabel-variabel yang diujikan. ⁴²⁾.

Data yang tersedia jumlah persalinan pada tahun 2008 ada 1.203, dengan kasus perdarahan paska salin ada 104. Dari 104 kasus tersebut, sebanyak 87 kasus (83,65%) ditolong oleh Bidan, 3 kasus (2,89%) ditolong oleh dokter spesialis Obsgin, serta 14 kasus (13,46%) ditolong oleh dukun. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan data kasus perdarahan paska persalinan yang ditolong oleh Bidan adalah sebesar 7,23%, berarti data tersedia dari kelompok pembanding yaitu melahirkan normal tanpa perdarahan paska salin ada 92,77 %.

Rumus P1 :

$$P_1 = \frac{(OR)P_2}{(OR)P_2 + (1 - P_2)}$$

Diketahui

Odds ratio = 2
 Data yang tersedia (kasus) = 7,2 % atau 0,072
 Data kontrol = 92,8 % atau 0,928

Jawab :

$$P_1 = \frac{2 \times 0,072}{(2 \times 0,072) + (0,928)} = \frac{0,144}{1,072} = 0,134$$

Untuk mencari sampel digunakan rumus Lemeshow

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \{1/[P_1(1 - P_1)] + 1/[P_2(1 - P_2)]\}}{[\ln(1 - v)]^2}$$

Diketahui

P1 = 0,084
 Odds ratio = 2
 Data yang tersedia (kasus) = 0,072
 Data kontrol = 0,928

$$\begin{aligned} Z_{\alpha} &= 1,96 \\ \text{Populasi dengan jarak} &= 65 \% \end{aligned}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \{1/[0,134 (1 - 0,134)] + 1/[0,072 (1 - 0,072)]\}}{[\ln(1 - 0,50)]^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times (8,617 + 14,966)}{(\ln 0,35)^2}$$

$$n = \frac{90,59}{1,44}$$

$$n = 62,91$$

$$n = 63$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow dengan OR 2, maka minimal besar sampel kasus dalam penelitian ini adalah 63. Mengingat jumlah kasus yang tersedia sebesar 76 kasus, maka kasus tersebut diambil semua (total sampling). Jumlah sampel kontrol yang digunakan sebanding dengan sampel kasus yaitu 76 sampel, sehingga total sampel kasus dan control dalam penelitian ini adalah 152 sampel.

4. Cara Sampling

Untuk menentukan responden yang akan dijadikan kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Waktu persalinan dicari yang paling berdekatan dengan persalinan pada kasus
- b. Apabila kasus yang akan diteliti terjadi di rumah sakit maka kontrol akan diambil di rumah sakit yang sama.

- c. Apabila kasus merupakan rujukan Bidan, maka responden yang akan dijadikan kontrol di ambil di Desa sekitar kasus.

E. Cara Pengumpulan Data

1 Sumber Data

a. Data Sekunder

- RSUD di Kabupaten Boyolali, Catatan medik bagian obstetri dan gynekologi
- Bidan praktek swasta, kohor ibu hamil untuk mengetahui riwayat pasien sebelum persalinan
- Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali pada SubDin Kesehatan Keluarga tentang data bidan dan hasil kegiatannya

b. Data Primer

- Hasil wawancara dengan bidan yang melakukan pertolongan persalinan pertama pada ibu bersalin yang dirawat di rumah sakit di wilayah Kabupaten Boyolali untuk mengetahui karakteristik bidan, motivasi dan sikap bidan dalam pelaksanaan manajemen aktif kala tiga persalinan.
- Observasi langsung praktek pelaksanaan manajemen aktif kala tiga persalinan oleh bidan.

2 Teknik Pengumpulan Data

- a. Survei dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner

- b. Observasi dengan pengamatan langsung pada responden tentang cara pelaksanaan manajemen aktif kala tiga menggunakan *check list* dibawah pengawasan pelatih APN Kabupaten Boyolali.

3 Uji Coba Kuesioner

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, motivasi dan sikap Bidan adalah kuesioner yang berupa pertanyaan-bertanyaan yang peneliti susun berdasarkan teori yang sesuai dengan materi yang akan diteliti. Agar kuesioner yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian valid dan realibel, maka perlu dilakukan uji validitas dan rentabilitas instrumen.⁴³⁾

a. Pengukuran Validitas Kuesioner

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut, sesuatu instrumen dinyatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa yang ingin diukurnya. Dengan demikian akan dapat diketahui apakah kuesioner tersebut sudah merupakan alat ukur yang betul-betul dapat mengukur apa yang seharusnya perlu diukur. Validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson. Pengujian kuesioner penelitian dilakukan pada Bidan yang ada di Kabupaten Boyolali yang tidak terpilih sebagai responden.

Validitas untuk pertanyaan Pengetahuan bidan dapat dilihat pada

Tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan Bidan

Pertanyaan	r	Keterangan
X1.1	0,754(**)	Valid
X1.2	0,271	Tidak valid
X1.3	0,660(**)	Valid
X1.4	0,586(**)	Valid
X1.5	0,279	Tidak valid
X1.6	0,467(**)	Valid
X1.7	0,754(**)	Valid
X1.8	0,770(**)	Valid
X1.9	0,503(**)	Valid
X1.10	0,311	Tidak valid
X1.11	0,595(**)	Valid
X1.12	0,595(**)	Valid
X1.13	0,770(**)	Valid
X1.14	0,593(**)	Valid
X1.15	0,702(**)	Valid
X1.16	0,471(**)	Valid
X1.17	0,557(**)	Valid
X1.18	0,214	Tidak valid
X1.19	0,579(**)	Valid
X1.20	0,330	Tidak valid
X1.21	0,312	Tidak valid
X1.22	0,586(**)	Valid
X1.23	0,770(**)	Valid
X1.24	0,465(**)	Valid
X1.25	0,336	Tidak valid
X1.26	0,467(**)	Valid
X1.27	0,280	Tidak valid
X1.28	0,134	Tidak valid
X1.29	0,481(**)	Valid
X1.30	0,535(**)	Valid
Total pengetahuan	1	

Untuk pertanyaan Pengetahuan bidan diketahui yang tidak valid adalah nomer : 2, 5, 10, 18, 20, 21, 25, 27, 28. Jadi yang valid ada 21 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak dipakai sebagai instrumen.

Validitas untuk pertanyaan sikap bidan dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Motivasi Bidan

Pertanyaan	r	Keterangan
X2.1	0,442(*)	Valid
X2.2	0,578(**)	Valid
X2.3	0,339	Tidak valid
X2.4	0,329	Tidak valid
X2.5	0,425(*)	Valid
X2.6	0,258	Tidak valid
X2.7	0,555(**)	Valid
X2.8	0,310	Tidak valid
X2.9	0,446(*)	Valid
X2.10	0,341	Tidak valid
X2.11	0,186	Tidak valid
X2.12	0,503(**)	Valid
X2.13	0,275	Tidak valid
X2.14	0,258	Tidak valid
X2.15	0,358	Tidak valid
X2.16	0,628(**)	Valid
X2.17	0,128	Tidak valid
X2.18	0,318	Tidak valid
X2.19	0,396(*)	Valid
X2.20	0,281	Tidak valid
Total Motivasi	1	

Untuk pertanyaan Motivasi bidan diketahui yang tidak valid adalah nomer : 3, 4, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 20. Jadi yang valid ada 9 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak dipakai sebagai instrumen.

Validitas untuk pertanyaan sikap bidan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sikap Bidan

Pertanyaan	r	Keterangan
X3.1	,271	Tidak valid
X3.2	,227	Tidak valid
X3.3	,540(**)	Valid
X3.4	,417(*)	Valid
X3.5	,189	Tidak valid
X3.6	,208	Tidak valid
X3.7	,202	Tidak valid
X3.8	,650(**)	Valid
X3.9	,332	Tidak valid
X3.10	,198	Tidak valid
X3.11	,392(*)	Valid
X3.12	,240	Tidak valid
X3.13	,650(**)	Valid
X3.14	,292	Tidak valid
X3.15	,506(**)	Valid
Total Sikap	1	

Untuk pertanyaan sikap bidan diketahui yang tidak valid adalah nomer : 1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 14. Jadi yang valid ada 6 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak dipakai sebagai instrumen.

b. Pengukuran Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas dengan memanfaatkan bantuan program *SPSS for Windows Release 16.0* melalui *reliability analysis*. Angka reliabilitas

ditetapkan berdasarkan nilai alpha yang dihasilkan. Interpretasi dari koefisien alpha < seperti disampaikan oleh Mc. Dowell (1996) sebagai: < 0,4 konsistensi rendah ;0,41-0,6 cukup ;0,61-0,8 baik dan > 0,8 konsistensi hampir sempurna. Untuk lebih jelasnya pengukuran reliabilitas kuesioner pengetahuan, motivasi dan sikap sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Reliabilitas dari Pertanyaan Pengetahuan, Motivasi dan Sikap setelah Uji Validitas

Pertanyaan	Nilai Koefisien alpha	Kategori
Pengetahuan	0,917	konsistensi hampir sempurna
Motivasi	0,735	Baik
Sikap	0,661	Baik

Dari hasil uji reliabilitas dari pertanyaan Pengetahuan, Motivasi dan Sikap terlihat semuanya reliabel dengan kategori konsistensi hampir sempurna pada pertanyaan pengetahuan, dan kategori baik pada pertanyaan motivasi dan sikap.

F. Pengolahan Data

1. *Cleaning*

Data yang telah terkumpul kemudian dilaksanakan *cleaning* data (pembersihan data) yang berarti sebelum dilakukan pengolahan, data dicek terlebih dahulu agar tidak terdapat data yang tidak perlu.

2. *Editing*

Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan *editing* untuk pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data sehingga validitas data dapat terjamin.

3. *Coding*

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan termasuk dalam pemberian skor.

4. *Entry data*

Memasukkan data dalam program komputer untuk proses analisis data.

G. Analisis Data

Data dianalisis dan diinterpretasikan dengan menguji hipotesis menggunakan program komputer *SPSS for Windows Release 16.0* dengan tahapan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif, yaitu faktor-faktor responden dan faktor risiko kejadian perdarahan paska persalinan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik untuk mengetahui proporsi masing-masing variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data study kasus kontrol adalah uji Chi-square untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara faktor-faktor Bidan yang berkontribusi terhadap penyebab kejadian perdarahan paska

persalinan. Untuk mengetahui faktor risiko dari variabel yang diteliti terhadap kejadian perdarahan paska persalinan maka digunakan *Odds ratio* (OR).

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan adalah untuk melihat hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat dan variabel bebas mana yang paling besar hubungannya terhadap variabel terikat. Analisis multivariat dilakukan dengan cara menghubungkan beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat secara bersamaan. Analisis regresi logistik dapat menjelaskan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, prosedur yang dilakukan terhadap uji regresi logistik dan apabila masing-masing variabel bebas dengan hasil menunjukkan nilai $p < 0,25$, maka variabel tersebut dapat dilanjutkan dalam model multivariat.

Adapun rumus regresi logistik sebagai berikut :

$$P = \frac{1}{1 + e^{-(a+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3\dots b_ix_i)}}$$

Keterangan :

P	= peluang terjadinya efek	b	= koefisien regresi
e	= bilangan natural (2,718)	x	= variabel bebas
a	= konstanta		